

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PERAWATAN
NIFAS PADA IBU PRIMIPARA DI RUMAH SAKIT KHUSUS DAERAH
IBU DAN ANAK PERTIWI MAKASSAR**

oleh

Khumaidi Arief
Khumaidi_arief@yahoo.com
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yapika Makassar

ABSTRAK

Primipara adalah wanita yang telah melahirkan janin yang usia gestasinya lebih dari 28 minggu, baik lahir hidup maupun lahir mati. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai faktor yang berhubungan dengan Perilaku Perawatan Nifas pada Ibu Primipara di Rumah Sakit Khusus Daerah Ibu dan Anak Pertiwi Makassar. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional study*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang. Sampel diambil dengan teknik sampling *non-probability* dengan pendekatan *purposive sampling*. Variabel independen adalah tingkat pendidikan dan pengetahuan. Variabel dependen adalah perilaku perawatan nifas pada ibu primipara. Instrumen penelitian dengan menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil uji *chi-square* dengan taraf kesalahan $\alpha=0,05$ diperoleh nilai $p=0,008$ untuk tingkat pendidikan responden, dan nilai $p=0,000$ untuk pengetahuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada faktor yang berhubungan antara tingkat pendidikan dengan perilaku perawatan nifas dan ada faktor yang berhubungan antara pengetahuan dengan perilaku perawatan nifas.

Kata Kunci : Perilaku Perawatan Nifas, Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan
Kepustakaan : 15 (2014-2019)

ABSTRACT

"Factors Associated With Maternal Behavior In Primiparous Postpartum Care At The Hospital For Special Regional Maternal And Child Earth Makassar."

Primipara is a woman who has given birth to the age fetus more than 28 weeks , both born alive or stillborn . This study aimed to obtain information on factors related to the behavior of the mother primiparous Postpartum Care at Hospital for Special Regional Maternal and Child Earth Makassar . The study design used was descriptive cross - sectional study approach . The sample in this study of 40 people . Samples were taken with a non - probability sampling technique with purposive sampling approach . The independent variable is the level of education and knowledge . The dependent variable was the maternal behavior of primiparous postpartum care . Instrument research using questionnaires . Based on the results of the chi - square test with error level $\alpha = 0.05$ obtained value $p = 0.008$ for the education level of respondents, and the value of $p = 0.000$ for knowledge . It can be concluded that there are factors related to the level of education and postnatal care and behavioral factors related to the existing knowledge of the behavior of postnatal care.

Keywords : Behavior Postpartum Care, Education and Knowledge Level

Literature : 15 (2014-2019)

PENDAHULUAN Melahirkan anak merupakan kejadian fisiologis alami yang normal dan tubuh wanita telah dirancang untuk tujuan tersebut sekalipun tak pernah luput dari resiko. Kelahiran merupakan akhir dari proses kehamilan dan juga merupakan permulaan dari sebuah kehidupan manusia. Angka kematian ibu (AKI) menjadi suatu indikator penting, derajat kesehatan manusia. Selama kurun waktu 27 tahun, 1990-2017

WHO memperkirakan 10,7 juta wanita telah meninggal karena melahirkan. pada tahun 2017 terdapat 303,000 terjadi kematian ibu di seluruh dunia.

Di Asia Tenggara sebanyak 16000 jiwa angka kematian ibu berdasarkan data dari WHO (World Health Organization), AKI di Indonesia masih tinggi menurut survei demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2012, sebanyak 359 Per kelahiran hidup 100.000,

jumlah kematian ibu di provinsi Sulsel tahun 2017 sebanyak 235, dan 86 diantaranya pada masa nifas (sumber data, profil kesehatan Sulsel tahun 2017)

Setiap wanita memiliki sikap yang berbeda dalam menghadapi kehamilannya, pengalaman yang berbeda selama persalinan dan

evaluasi perilaku pasca partum yang berbeda, jadi pandangan tentang hamil, melahirkan dan pasca partum pada tiap wanita belum tentu sama. Sebagian wanita khawatir tentang apakah mereka dapat kembali kebentuk tubuh semula setelah melahirkan. Dalam masa nifas perawatan yang harus dilalui ibu pasca persalinan dimaksudkan agar keadaan fisik dan psikologis ibu dapat kembali seperti masa sebelum hamil. Perawatan tersebut meliputi mobilisasi, diet yang benar, miksi dan defekasi, perawatan payudara, laktasi dan pemeriksaan pasca persalinan.

Pada primipara yaitu ibu yang baru pertama kali melahirkan, ketakutan dan kekhawatiran mungkin saja akan terjadi ketika dia harus berhadapan dengan hal-hal yang baru baginya menyangkut perawatan diri dan bayinya setelah melahirkan. Ibu yang primipara seringkali merasa tegang dan tidak nyaman saat menangani dirinya sendiri dan bayinya. Ibu seperti ini kehilangan rasa percaya dirinya setelah melihat para profesional dengan cekatan menangani bayinya dan berhasil menenangkannya, sementara sang ibu sendiri tidak mampu melakukannya. Pengalaman, informasi dan pengetahuan serta dukungan yang kurang dari orang lain di sekitarnya dapat menjadi penyebab dari keadaan ini.

Perilaku perawatan masa nifas yang baik memerlukan pengetahuan yang baik pula. Pengetahuan muncul ketika ibu

dapat menggunakan indera dan akal budinya untuk mengenali kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya

METODE PENELITIAN Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kolerasi dengan yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini peneliti ingin mencari faktor yang berhubungan dengan perilaku perawatan nifas pada ibu primipara di Rumah Sakit Khusus Daerah Ibu dan Anak Pertiwi Makassar.

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Khusus Daerah Ibu dan Anak Pertiwi Makassar, Mei-Juni 2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua primipara yang dirawat di Rumah Sakit Khusus Daerah Ibu dan Anak Pertiwi Makassar. Populasi yang didapatkan pada bulan Mei sampai Juni 2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu total *sampling* atau *sampling* penu. Total *sampling* atau *sampling* Penuh instrument yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner, yaitu terdiri dari 14 item pertanyaan untuk pengetahuan ibu primipara dengan bentuk soal Ya-Tidak, dan 10 item pertanyaan untuk perilaku perawatan nifas dengan bentuk soal Ya-Tidak. Jenis skala pengukuran yang digunakan adalah skala Guttman, . Untuk setiap alternatif jawaban Ya diberi skor 2 (dua) dan jawa-

ban Tidak diberi 1 (satu) begitu-pun dengan jawaban benar diberi skor 2 (dua) dan jawaban salah diberi skor 1 (satu)

HASIL PENELITIAN

Hubungan tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Perawatan Nifas di Ruang Postnatal Care Rumah Sakit Khusus Daerah Ibu dan Anak Pertiwi Makassar

Tingkat Pendidikan	Perilaku perawatan nifas				Jumlah		P Value
	baik		Kurang				
	N	%	N	%	N	%	
TINGGI	24	60	8	20	32	80	0,008
RENDAH	2	5,0	6	15	8	20	
JUMLAH	26	65	14	35	40	100	

dari 40 responden dengan tingkat pendidikan tinggi dan perilaku perawatan nifas baik sebanyak 24 orang (60 %) responden dan responden dengan tingkat pendidikan tinggi dan perilaku perawatan nifas kurang sebanyak 8 orang (20 %) responden. Responden dengan tingkat pendidikan rendah dan perilaku perawatan nifas baik sebanyak 2 orang (5%) responden, dan responden dengan tingkat pendidikan rendah dan perilaku perawatan nifas kurang sebanyak 6 orang (15 %) responden.

Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai $p = 0,008$, Hal ini berarti bahwa $p < \alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan perilaku perawatan nifas atau H_a diterima dan H_o ditolak. Menurut asumsi peneliti bahwa makin tinggi tingkat pendidikan

seseorang makin mudah orang tersebut menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki, sedangkan pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan seseorang terhadap nilai-nilai baru yang diperkenalkan dan sulit untuk melakukan perawatan terhadap ibu nifas.

salah satu faktor yang menyebabkan ibu kurang melakukan perawatan nifas adalah paritas, ibu yang pertama kali melahirkan lebih cenderung merasa takut dibandingkan dengan ibu yang sudah lebih dari satu kali melahirkan. Selain itu hasil penelitian ini juga menunjukkan terdapat 2 (5,0%) responden yang pendidikan rendah tetapi melakukan perawatan nifas yang baik, ini dikarenakan adanya dorongan dari suami ataupun keluarga yang lain.

Berdasarkan hasil analisis bivariat, ditemukan bahwa dari 40 responden dengan pengetahuan baik dan perilaku perawatan nifas baik sebanyak 26 orang (65 %) responden dan responden dengan pengetahuan baik dan perilaku perawatan nifas kurang 0 (0,0 %) responden. Responden dengan

HASIL PENELITIAN

Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Perawatan Nifas di Ruang Postnatal Care Rumah Sakit Khusus Daerah Ibu dan Anak Pertiwi Makassar

PENGETA H UAN	Perilaku perawatan nifas				JUMLAH		P VALUE
	Baik		Kurang		N	%	
	N	%	N	%			
TINGGI	26	65	0	0,0	26	65	0,000
RENDAH	0	0	14	35	14	35	
JUMLAH	26	65	14	35	40	100	

dari hasil penelitian hubungan pengetahuan terhadap perilaku perawatan nifas, dari 40 responden yang diteliti pengetahuan kurang dan perilaku perawatan nifas baik 0 (0,0 %) responden, dan responden dengan pengetahuan kurang dan perilaku perawatan nifas kurang sebanyak 14 orang (35 %) responden. Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai $p = 0,000$. Hal ini berarti bahwa $p < \alpha = 0,05$

keyakinan dan sikap terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan mempengaruhi seseorang untuk berperilaku. Jika ibu primipara mengetahui tentang nifas dan perawatannya maka ibu akan menjalani perawatan nifas sebagaimana mestinya. Jadi pengetahuan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku ibu primipara dalam menjalani perawatan nifas serta dipengaruhi oleh niat, dukungan Dewi Vivian Nanny Lia, Tri Sunarsi. 2014. Asuhan Kehamilan untuk Kebidanan. Salemba Medika : Jakarta.

Hidayat Asri, Mufdlilah. 2014. Konsep Kebidanan. Mitra Cendekia Press : Yogyakarta.
<http://bejocommunity.blogspot.com/2019/05/kti-pengetahuan-ibu-nifas-tentang.html>. Diunduh pada tanggal 22-04-2019.
<http://jsuyono.blogspot.com/2019/06/masa-nifas.html>. Diunduh pada tanggal 27-04-2019.

dan motivasi yang kuat dari keluarga dan lingkungan sekitarnya.

KESIMPULAN

Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan terhadap perilaku perawatan nifas Rumah Sakit Khusus Daerah Ibu dan Anak Pertiwi Makassar. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap perilaku perawatan nifas Rumah Sakit Khusus Daerah Ibu dan Anak Pertiwi Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini M Nur, N kholis. 2015. SolusiLengkapCalonIbu.Real BooksYogyakarta.
Ambarwati E. R, Y Sriati Rismintari. 2016.AsuhanKebidanan Komunitas. Nuha Medika : Yogyakarta.
Budiman.2014.Penelitian Kesehatan. PT Refika Aditama : Bandung.
Datta Monika. 2015. Panduan Praktik Kehamilan dan Melahirkan. PT Bhuana Ilmu Populer : Jakarta.

<http://kelahiranbayi.blogspot.com/2008/03/kelahiran.bayi.html>. Diunduh pada tanggal 19-04-2019.
<http://www.psychologymania.com/2019/01/Zpengertian-ibuhamil.html>. Diunduh pada tanggal 27-04-2019.
<http://www.scribd.com/doc/54012277/Definisi-perilaku>. Diunduh pada tanggal 19-04-2019.

Kountur (2006) Siswanto (2013) pengujian hiotesis

- Manurung Suryani, Suryati. 2016. Buku Ajar Maternitas Asuhan Keperawatan Antenatal. CV Trans Info Media : Jakarta Timur.
- Masruroh. 2013. Buku Panduan Praktik Keterampilan Asuhan Kebidanan Nifas. Parama Publishing : Yogyakarta.
- Mustari Hj Nuraini. 2016. Keperawatan Maternitas. Stikes Yapika : Makassar.
- Notoatmodjo (2003 : 133)
- Notoatmodjo (2007 : 139) dalam pendidikan dan perilaku kesehatan Notoatmodjo.s (2016),
- Nugroho Taufan. 2014. Buku Ajar Obstetri Untuk Mahasiswa Ke-Uliyah Musrifatul, A. Aziz Alimul Hidayat. 2015. Keterampilan Dasar Praktik Klinik Untuk Kebidanan. Salemba Medika : Jakarta
- Wikipedia, 2014.
- bidanan. Nuha Medika : Yogyakarta.
- Purwaningsih Wahyu, Siti Fatmawati. 2015. Asuhan Keperawatan maternitas. Nuha Medika : Yogyakarta.
- Rogers (2007)
- Rosdiana A. R. 2013. Kamus Kebidanan. Paramedika : Jakarta.
- Rukiyah A. Y, Lia Yulianti, Meidiana. 2014. Asuhan Kebidanan III Nifas. Trans Info Media : Jakarta.
- Sulistyawati Ari. 2014. Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan. Salemba Medika : Jakarta.